



PEMERINTAH KOTA MALANG  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS BARENG**

Jl. Bareng Tenes IVA No.639 Telp. (0341) 322280  
www.puskbareng.malangkota.go.id, email : [puskesmasbareng20@gmail.com](mailto:puskesmasbareng20@gmail.com)  
**MALANG** Kode Pos : 65116



---

**NOTULEN**

- Rapat : Musyawarah Masyarakat Kelurahan (MMK) Gadingkasri  
Hari/Tanggal : Kamis, 8 Desember 2022  
Waktu Rapat : 09.00 – 11.30 WIB  
Pemimpin Rapat : Rendra Kurnia W, S.STP. MM  
Notulensi : Charisma Try Ristianingrum, S.KM  
Moderator : Nur Indriani  
Agenda Rapat :
1. Pembukaan
  2. Sambutan dan pembukaan acara MMK oleh Lurah Gadingkasri : Rendra Kurnia W, S.STP. MM
  3. Sambutan oleh Kepala Puskesmas Bareng : dr. Irham Nizami
  4. Penyampaian 5 Program Prioritas Nasional dan Hasil SMD : Endang Yulianti
  5. Diskusi (prioritas masalah dan rencana tindak lanjut) : PramitaWidya Rummiyat, S.Pt, MP
  6. Penutup
- Peserta :
1. Lurah Gading Kasri;
  2. Kepala Puskesmas Bareng
  3. Bidan Wilayah, Promkes, Nutrisionis, Dokter Wilayah, Perawat Wilayah
  4. Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Gadingkasri;
  5. Ketua Kelurahan Siaga (Kelsi);
  6. Ketua TP PKK;
  7. PLKB;
  8. Ketua RW
  9. Ketua RT
  10. Babinsa
  11. Babinkamtibmas
  12. TOMA (Ketua kader posyandu)
  13. TOGA di wilayah Kelurahan Gadingkasri.

## NOTULEN

### **1. Pembukaan dan Sambutan oleh Lurah Gadingkasri Bapak Rendra Kurnia Wardana, S.STP. MM pada pukul 09.00 WIB**

Acara dibuka oleh Lurah Gadingkasri Bapak Rendra Kurnia sekaligus memberikan sambutan. Beliau menyampaikan bahwa kegiatan MMK ini kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun. Harapannya masyarakat bisa berdiskusi untuk menentukan prioritas masalah yang sudah dibicarakan saat SMD. Selain itu juga masyarakat terutama para kader posyandu harus mendukung program pemerintah yaitu pencegahan stunting. Penting untuk memperhatikan penimbangan balita saat di posyandu, antropometri yang akurat bisa mempengaruhi status gizi balita. Beliau juga berharap kegiatan MMK ini bisa berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir acara.

### **2. Sambutan Kepala Puskesmas Bareng oleh dr. Irham Nizami pada pukul 09.15 WIB**

Beliau menyampaikan terkait tujuan dan maksud diadakannya MMK yang merupakan agenda rutin dilakukan setiap akhir tahun. Kegiatan Survei Mawas Diri (SMD) untuk menggali masalah kesehatan yang ada, kemudian dilakukan penentuan prioritas masalah yang akan dibawa ke pertemuan Musrenbang. Selain hasil SMD yang akan dipaparkan, juga penting untuk disampaikan terkait Program Prioritas Nasional (PPN) yang meliputi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Permasalahan Stunting, Imunisasi, Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Penanggulangan Tuberkulosis (TB). Untuk mendukung program pemerintah tersebut, masyarakat bisa turut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan baik dari Puskesmas maupun Kelurahan. Harapannya kegiatan MMK ini bisa dilaksanakan secara maksimal mengenai usulan prioritas masalah dan rencana tindak lanjut yang nantinya akan dibawa ke Musrenbangkel.

### **3. Pemaparan materi MMK, Program Prioritas Nasional dan Hasil SMD oleh Ketua Kader Ibu Endang Yulianti pada pukul 09.45 WIB**

Penyampaian 5 Program Prioritas Nasional (PPN) disampaikan oleh Tokoh Masyarakat (Toma) yaitu Bu Endang Yulianti.

- a. Pengertian dan Tujuan Kegiatan MMK
- b. Data Profil Kelurahan Gadingkasri
- c. Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Gadingkasri
- d. Data UKBM
- e. Kriteria dan Pentahapan Kelurahan Siaga
- f. Penyampaian 5 Program Prioritas Nasional (PPN) meliputi;
  - 1) Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA);
  - 2) Program Stunting (balita pendek dan sangat pendek);
  - 3) Program Imunisasi;
  - 4) Program Penyakit Tidak Menular (PTM);
  - 5) Program Tuberkulosis (TB)

- g. Data tambahan prioritas Kelurahan meliputi;
- h. Telaah posyandu Balita Tahun 2022
- a) Anggrek 1 : Purnama, skor (90)
- b) Anggrek 2 : Purnama, skor (86)
- c) Melati : Purnama, skor (87)
- d) Kenanga : Madya, skor (70)
- e) Mawar Jingga : Madya, skor (70)
- i. Hasil Survei Mawas Diri (SMD);
  - 1) Belum memadai sarana Adaptasi Kebiasaan Baru posyandu, seperti : tempat CTPS, masker medis, Hand Sanitizer.
  - 2) Sarpras di posyandu masih belum memadai, seperti : tempat (RW 2 anggrek 2 dan RW 3 Mawar Jingga) , meja, kursi, almari, taplak, karpet, ATK, timbangan bayi
  - 3) Alkes, seperti : pemeriksaan laborat mini (kholesterol, gula darah, asam urat)
  - 4) Peralatan posyandu remaja RW 2 masih bergabung dengan Posbindu PTM
  - 5) Belum adanya dukungan dana dari Kelurahan untuk kegiatan, dana hanya swadaya masyarakat.
  - 6) Wilayah RW 03 luas, maka posyandu dilaksanakan di 2 tempat yaitu selatan dan Utara agar bisa mencakup seluruh wilayah RT 1-12
  - 7) Kader posbindu tidak ada insentif
  - 8) Kartu pemantauan tumbuh Kembang Anak masih belum merata di dapatkan posyandu --> perlu koordinasi dengan PLKB
  - 9) Jumlah ODGJ di Kelurahan Gadingkasri ada 10 orang (terpantau nakes)

**4. Diskusi menentukan Prioritas Masalah dipimpin oleh Kasi PM Ibu Pramita Widya Rummiyat, S.Pt, MP pada pukul 10.30 WIB**

**Prioritas Masalah :**

- 1) Pengadaan PMT untuk Balita (DINKES melalui Kelurahan)
- 2) Permintaan Timbangan digital balita setiap posyandu dan PAUD (DINKES melalui Kelurahan)
- 3) Pembinaan Kelurahan Siaga (Kelurahan)
- 4) ATK (DINKES melalui Kelurahan)
- 5) Buku administrasi posyandu dan SIP (DINKES)
- 6) Pelatihan kader membuat kudapan untuk balita
- 7) Pelatihan/pendampingan DDTK, parenting dan gizi balita untuk Ibu balita dan Guru PAUD.

**Tanggapan Bapak RW 6**

- pengadaan buku administrasi untuk posyandu

- relokasi Puskesmas Bareng yang tidak terealisasi apa penyebabnya
- proses pelayanan Puskesmas yang lama untuk membuat rujukan

#### **Tanggapan dari PLKB Ibu Utami**

- Untuk pendampingan DDTK di PAUD bisa bekerja sama dengan PLKB

#### **Tanggapan dari Bapak Yunus**

- Untuk relokasi Puskesmas Bareng masih belum bisa terealisasi di daerah taman gayam karena termasuk daerah resapan

#### **Tanggapan dari Ibu Devita**

- Pustu Galunggung dan keterbatasan nakes dikarenakan adanya kegiatan tracing Covid-19

#### **Tanggapan Kepala Puskesmas Bareng, dr Irham Nizami**

- Relokasi Puskesmas Bareng di Taman Gayam tidak berhasil
- Pilihan tempat untuk relokasi di Jalan Bondowoso
- Gagalnya terealisasi dikarenakan tidak memadai struktur tanahnya dan anggaran yang masih belum di acc

#### **Tanggapan Bapak RW 6**

- ada 3 titik tempat relokasi Puskesmas Bareng yang bisa diajukan

#### **Tanggapan dari Guru PAUD**

- masih belum bisa membaca status gizi dan tumbuh kembang anak, perlu adanya pendampingan dan pelatihan untuk guru PAUD.
- permasalahan terapi tumbuh kembang anak yang tidak bisa terselesaikan s
- perlu adanya sosialisasi terkait parenting, baik tumbuh kembang maupun status pskis anak
- perlu adanya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk anak
- perlu adanya pendampingan untuk PHBS yang benar
- harapannya guru PAUD juga bisa menjadi sumber informasi terkait kesehatan untuk anak-anak

#### **Tanggapan dari Kepala Puskesmas**

- Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) perlu adanya skrining pada anak yang bermasalah.
- Pemeriksaan kesehatan Gigi dan Mulut dan sosialisasi bisa bersurat ke Puskesmas Bareng.
- Harapannya nanti ada kegiatan sosialisasi untuk peningkatan kapasitas Guru PAUD yang diadakan Puskesmas.
- Apabila ada mahasiswa S2 Psikolog yang PKL Puskesmas Bareng nanti akan dilakukan pendampingan ke Guru PAUD dan skrining masalah yang ada di PAUD dan posyandu

### **Tanggapan dari PLKB Ibu Utami**

- Pendampingan untuk DDTK bisa menghubungi dan bekerjasama dengan PLKB dan BKB, terkait KKA akan dilakukan sosialisasi untuk pengisian nya.

### **Tanggapan dari perwakilan Satgas**

- DBD terkait kegiatan jumentik dan ada kasus yang ada, apakah Puskesmas Bareng tidak bisa melakukan fogging.

### **Tanggapan Kepala Puskesmas**

- Program pemerintah terkait 1 rumah 1 jumentik harus digalakkan lebih giat
- Kegiatan fogging hanya bisa membunuh nyamuk dewasa, dan bahan dari fogging adalah bahan kimia (pestisida) yang memiliki dampak jangka panjang dan efek negatif bagi kesehatan.
- Upaya preventif yang perlu dilakukan yaitu PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) bekerja sama dengan Pokjandal DBD
- Perlu dilakukan skrining wilayah yang berpotensi menjadi sarang nyamuk dewasa bertelur,
- Tujuannya PSN adalah memutus rantai perkembangbiakan nyamuk bertelur.
- Kegiatan fogging bisa dilakukan apabila ada kasus kematian, kasus probable dan ada persetujuan masyarakat sekitar.
- Kegiatan fogging tidak disarankan, karena ada dampak negatif bagi kesehatan

### **Tanggapan Kasi PM - Ibu Pramita**

- Kelurahan sudah mengadakan kegiatan terapi rutin untuk tumbuh kembang anak, para bunda PAUD yang disable bisa berkomunikasi dan konsultasi untuk penanganan

### **RTL dari Prioritas Masalah**

1) Pelatihan kader posyandu (Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Kemasyarakatan) -->

#### **Kelurahan**

- 2) Sarana AKB (masker medis, hand sanitizer) bisa meminta ke **Kelurahan**.
- 3) Kebutuhan ATK dan PMT Balita bisa mengajukan ke **Dinas Kesehatan** bersurat ke Kelurahan.
- 4) ATK bisa diajukan ke Dinas Kesehatan
- 5) Buku administrasi posyandu bisa minta ke Dinas Kesehatan
- 6) Pelatihan kader yg membuat kudapan untuk balita (bekerjasama dengan Nutrisisionis di Puskesmas bareng, pendanaan melalui Kelurahan)
- 7) Pelatihan kader (refreshing kader) akan diajukan untuk pendanaannya melalui Kelurahan

5.

**Penutup**

Pertemuan kegiatan MMK diakhiri pada pukul 11.30 WIB. Harapannya setelah kegiatan MMK ini disepakati prioritas masalah yang nantinya akan disampaikan saat kegiatan Musrenbangkel.

Malang, 8 Desember 2022

**Pemimpin Rapat**  
**Lurah Gading Kasri**

**Notulensi Rapat**

**RENDRA KURNIA W, S.STP. MM**  
NIP. 19890923 201010 1 001

**CHARISMA TRY R, S.KM**

Mengetahui,  
**KEPALA PUSKESMAS BARENG**

**dr. IRHAM NIZAMI**  
NIP. 19760720 200903 1 002

